

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata Likuiditas (*Current Ratio*) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015 sebesar 169,2% yang nilainya kurang baik karena jauh dari nilai ideal 200%. Sementara itu rata-rata arus kas operasi sebesar LN 26,01. Sementara itu untuk perputaran persediaan sebesar 5,35 kali.
2. Arus Kas Operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Likuiditas (*Current Ratio*) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2015. Nilai t positif menunjukkan bahwa ketika variabel Arus Kas Operasi semakin besar maka semakin besar pula Likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan Industri makanan dan minuman. Besar pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas sebesar 3,043%
3. Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (*Current Ratio*) pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015. Nilai t negatif menunjukkan bahwa ketika variabel Perputaran Persediaan semakin besar maka terjadi penurunan pada

Likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan Industri makanan dan minuman. Besar pengaruh perputaran persediaan terhadap likuiditas sebesar 1,911%

4. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Arus Kas Operasi dan Perputaran Persediaan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015 dengan nilai koefisien determinasi 8,7449%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan rasio likuiditas dan ketersediaan arus kas serta perputaran persediaan yang cepat dengan cara melakukan berbagai kebijakan dan promosi sehingga penjualan dan keuntungan semakin besar.
2. Sebaiknya pihak perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015 terus mengupayakan peningkatan arus kas masuk dari kegiatan operasi. Langkah yang perlu dilakukan yakni dengan terus meningkatkan laba melalui penjualan dan produksi yang semakin besar.

3. Sebaiknya perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015 terus mengupayakan perputaran persediaan yang cepat. Hal ini dapat dilakukan dengan ketersediaan barang dagangan pada akhir periode yang kecil atau dengan kata lain perusahaan mampu untuk mengefisienskn penjualan barang dagangan dalam satu periode akuntansi.
4. Dalam untuk efisiensi likuiditas perusahaan, maka perusahaan sebaiknya mengurangi penggunaan hutang dalam operasional perusahaan. Sebab hutang yang besar dapat mengakibatkan likuiditas menjadi menurun. Hal yang dapat dilakukan yakni dengan penerbitan saham baru sebagai surat penanaman modal investor dalam perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R. dkk. 2010. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta. Salemba. Empat
- Alwi, Z Iskandar. 2009. *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Darsono, Ashari, 2009, *Aplikasi Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty,. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2010. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akutansi Keuangan,per 1 Juli 2009*. Jakarta: Salemba Empat
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure* . *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, PT Bumi Aksara,. Jakarta
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group
- Kieso, Donald E and Keygandt, Jerry J, *Accounting Principles. Pengantar Akutansi, Edisi Ketujuh*, Jakarta: Penerbit Salemba
- Lukas Setia, Atmaja. 2008, *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Penerbit ANDI
- Munawir,2007,*Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Niswonger, Warren, Reeve, Fees, 2000. *Prinsip-Prinsip Akutansi, Edisi 19*, Penerjemah: Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan, Jilid I, Erlangga, Jakarta

- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: penerbit BPFE.
- Ross, Stephen, Dkk. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan. Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Siagian, Martha Anna. 2011. "Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus kas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri dasar dan Kimia Yang terdaftar di BEI 2007-2009". Skripsi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Simamora, Henry. 2000, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat
- Soemarso S.R, 2010, *Akuntansi : Suatu Pengantar* , Cetakan Keempat, Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wild et al, 2005, *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan, Edisi kedelapan, Buku satu*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wild, John 2005. *General Accounting. Translation*. Penerbit Penada Media Group. Jakarta